



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA SDN 8 SAWARU, DESA SAWARU, KECAMATAN CAMBA, KABUPATEN MAROS**

**Andi Fatimah Yunus,<sup>1\*</sup> Suci Ramadhany,<sup>2</sup> Nur Annisa Ramadhani,<sup>3</sup>  
Zahra Salzabilah Mahmud<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Negeri Makassar

E-mail: <sup>1\*</sup>[andifatimahjunus.imel@gmail.com](mailto:andifatimahjunus.imel@gmail.com) <sup>2</sup>[suciramadhany89@gmail.com](mailto:suciramadhany89@gmail.com)

**Article History:**

Received: March 7<sup>th</sup>, 2024

Revised: April 10<sup>th</sup>, 2024

Published: April 15<sup>th</sup>, 2024

***Abstract:** Listening skills are one of the skills that students must have so that they are able to understand the material presented both orally and in writing. Based on the results of observations in Class VI SDN 8 Sawaru, Camba District, Maros Regency, it is known that students' ability to listen is still lacking. Students feel less focused in listening so they are unable to answer the questions given. Therefore, students of the Regional Language Education Study Program conducted training activities to train Grade IV students of SDN Sawaru in listening using the picture method. The results of this activity show that the listening skills of Grade IV students of SDN Sawaru have improved. This is based on the results of the post-test results show an increase in students' listening skills, which are in the able category.*

***Keywords:** Skills, Listening, Picture Media*

**ABSTRAK**

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa agar mereka mampu memahami materi yang disampaikan baik secara lisan, maupun secara tertulis. Berdasarkan hasil observasi di Kelas VI SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyimak masih kurang. Siswa merasa kurang fokus dalam menyimak sehingga mereka tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Oleh karena itu, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Daerah melakukan kegiatan pelatihan untuk melatih siswa Kelas IV SDN Sawaru dalam menyimak menggunakan metode gambar. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa Kelas IV SDN Sawaru mengalami peningkatan. Hal ini didasarkan pada hasil post test menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam menyimak, yaitu berada pada kategori mampu.

**Kata Kunci:** Keterampilan, Menyimak, Media Gambar

**PENDAHULUAN**

Di era komunikasi yang serba cepat, banyak orang terobsesi dengan keterampilan berbicara dan menulis. Namun, seringkali terlupakan bahwa menyimak merupakan fondasi komunikasi yang

esensial. Keterampilan menyimak yang baik ibarat jendela yang membuka peluang untuk memahami informasi dan mengembangkan pemikiran kritis.

Menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang berada dalam urutan pertama sebelum keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran (Junus, 2011: 71).

Menurut Anderson (Tarigan 1983: 18-19), menyimak dapat dibatasi sebagai proses besar mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan, sedangkan Russell & Russell (dalam Tarigan, 1983: 19) mengatakan bahwa menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

Menyimak memiliki makna yang berbeda dengan hanya mendengarkan. Mendengarkan adalah mendengar akan sesuatu dengan sungguh-sungguh (KBBI, 2008: 312), sedangkan menyimak adalah meninjau (memeriksa, mempelajari) dengan teliti (KBBI, 2008: 1307). Oleh karena itu, keterampilan menyimak mencakup keterampilan untuk mendengarkan, memahami, dan menanggapi pesan yang disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan.

Menyimak tidak hanya mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dan lambang-lambang lisan. Menyimak menuntut seorang penyimak mendengarkan dengan pemahaman sehingga pesan atau maksud yang ingin disampaikan oleh pendengar dapat ditangkap dengan baik dan benar. Untuk itu diperlukan perhatian oleh seorang penyimak. Menyimak mempunyai makna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan pengertian, serta apresiasi.

Oleh karena itu, kepandaian menyimak sangat penting sekali gunanya dalam kehidupan anak nantinya. Menyimak dengan baik memungkinkan untuk memahami informasi dan gagasan yang disampaikan pembicara secara utuh dan akurat dan merupakan dasar untuk belajar di berbagai situasi, baik di sekolah, tempat kerja, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah, menyimak mempunyai peran penting karena siswa dapat menambah ilmu, siswa juga belajar untuk menerima dan menghargai pendapat orang lain. Menyimak yang baik memungkinkan seseorang untuk merespon pembicara dengan tepat dan relevan.

Dalam proses pembelajaran, keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang sangatlah berarti bagi siswa dalam menentukan keberhasilan dalam belajarnya. Oleh karena itu, siswa haruslah memiliki keterampilan menyimak yang baik. Pembelajaran menyimak memerlukan latihan-latihan intensif. Keterampilan menyimak siswa sekolah dasar dapat dilatih

menggunakan media. Untuk melatih keterampilan menyimak siswa, maka mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah melakukan kegiatan pelatihan menyimak bagi siswa Kelas VI SDN 8 Sawaru dengan menggunakan media gambar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah adalah: observasi, sosialisasi,, pelaksanaan, dan evaluasi. Penjelasan keempat metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa kelas VI SDN Sawaru dalam menyimak, sekaligus berkenalan dengan A. Harma, S.Pd. sebagai guru wali kelas VI.
2. Sosialisasi. Mahasiswa memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan kegiatan tersebut kepada wali kelasnya.
3. Pelaksanaan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajarkan siswa kelas VI SDN Sawaru menyimak menggunakan media gambar, kemudian memberikan latihan pada siswa agar mereka dapat menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan cerita yang telah mereka simak.
4. Monitoring dan evaluasi. Selama pelaksanaan pelatihan dilaksanakan monitoring, yaitu pemantauan pelaksanaan pelatihan serta dampak yang ditimbulkan kepada siswa. Monitoring ini bertujuan agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan sesuai rencana. Kemudian dilaksanakan evaluasi, Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki hal-hal yang perlu dibenahi. Kegiatan monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung dan pada akhir pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada umumnya siswa kelas VI SDN Sawaru mengalami kesulitan dalam memahami materi telah disimaknya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketertarikan siswa untuk menyimak sehingga mereka tidak fokus menyimak, begitupula dengan motivasi yang dimiliki siswa dalam menyimak sangatlah kurang sehingga mereka tidak mampu menyimak dengan baik.

Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam menyimak, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah menggunakan media gambar pembelajaran menyimak. Siswa dilatih untuk

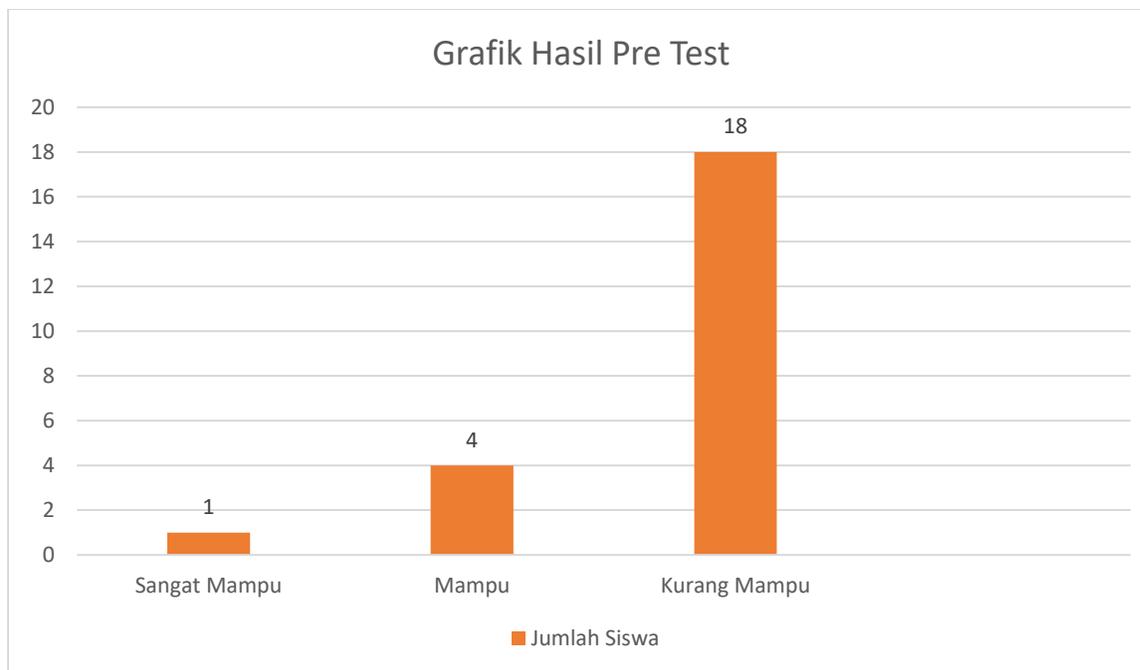
menyimak menggunakan gambar yang disesuaikan dengan isi materi yang diberikan. Sebelum siswa disuruh untuk menyimak, terlebih dahulu mereka disuruh menebak gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Bugis. Hal ini dilakukan agar siswa merasa senang dan tertarik menyimak cerita yang akan diceritakan.

Untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa tanpa menggunakan media, siswa terlebih dahulu disuruh menyimak cerita mengenai asal usul obyek Wisata Bantimurung tanpa menggunakan media gambar. Setelah siswa menyimak cerita tersebut, siswa kemudian diberikan tes berupa pertanyaan yang berkaitan dengan cerita yang telah disimaknya. Berdasarkan hasil tes tersebut diketahui bahwa keterampilan menyimak siswa tanpa menggunakan media gambar berada pada kategori kurang mampu.



Gambar 1. Siswa menyimak tanpa menggunakan media gambar.

Ketidakmampuan siswa dalam menyimak diketahui dari hasil tes yang diberikan berupa menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan cerita yang telah mereka simak. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata siswa masih kurang mampu dalam menyimak. Mereka kurang memahami isi cerita yang telah mereka simak sehingga mereka kurang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 2. Grafik hasil *pre-test* menyimak tanpa menggunakan media gambar.

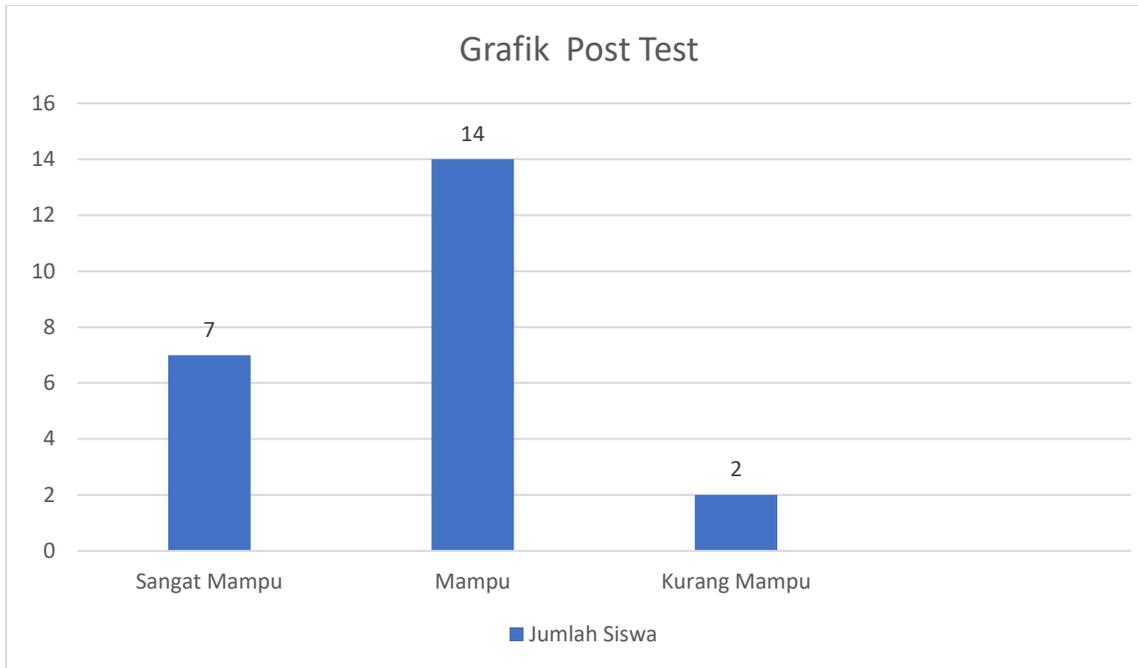
Berdasarkan kesulitan-kesulitan tersebut, mahasiswa memberikan pelatihan menyimak menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar dalam menyimak diharapkan agar siswa fokus menyimak dan mampu meningkatkan daya ingat siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai cerita yang diberikan, yaitu mengenai asal usul obyek Wisata Bantimurung. Media yang diberikan ada tiga gambar sesuai urutan dalam cerita. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu memahami isi cerita yang disimaknya.



Gambar 3. Siswa menyimak menggunakan media gambar.

Setelah siswa menyimak cerita yang telah diceritakan. Mereka pun disuruh untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita. Sebagian besar dari mereka sudah dapat dengan mudah menjawab pertanyaan yang diberikan. Mereka merasa sangat senang karena sudah mengetahui jawaban dari setiap pertanyaan.

Berdasarkan hasil post test menyimak menggunakan media gambar diperoleh peningkatan kemampuan siswa dalam menyimak, yaitu nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah berada pada kategori manpu. Siswa tidak lagi terlalu mengalami kesulitan dalam menceritakan kembali cerita yang telah mereka simak. Hal ini membuktikan bahwa siswa sudah mampu menceritakan kembali cerita yang telah mereka simak secara berurut sesuai gambar yang mereka lihat.



Gambar 4. Grafik hasil *post-test* menyimak menggunakan media gambar.



Gambar 5. Foto Pengabdian bersama Siswa Kelas IV SDN 8 Sawaru .

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pelatihan ini diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak karena media gambar dapat membantu memvisualisasikan konsep yang sulit dan memudahkan siswa dalam memahaminya. Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat memotivasi siswa dalam belajar dan membuat mereka lebih tertarik dengan materi yang diajarkan. Siswa dapat lebih memahami isi cerita yang dipaparkan oleh mahasiswa Prodi Bahasa Daerah. Mereka mampu menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai hasil simak yang telah diberikan tanpa ada kesulitan. Hal ini dapat diketahui dari hasil post tes siswa yang menunjukkan hasil adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyimak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Halim, Amran, et al. 1974. *Ujian Bahasa*, Bandung: Ganaco NV.
- Junus, Andi Muhammad dan Andi Fatimah Junus. 2011. *Keterampilan Berbahasa Lisan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Moeliono, Anton M. (Peny.). 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 4. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.